



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA YOGYAKARTA  
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**

MATA KULIAH	KODE	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
Manajemen <i>Patient Safety</i>	Kep.D.II.10	2 SKS (1T; 1P)	2	6 Februari 2025
OTORISASI	Dosen Pengembang RPS		Koordinator Mata Kuliah	Ketua Program Studi
	Ignatius Dju 	Ignatius Djuniarto, S.Kep.,MMR 		 Agnes Erida W. S.Kep., Ns., M.Kep
NOMOR DOKUMEN				
REVISI KE	3			
WAKTU	T = 1 SKS X 50 menit X 16 Minggu = 800 menit P = 1 SKS X 170 menit X 16 Minggu = 2720 menit			

<b>Prasyarat Mata Kuliah</b>	:	-
<b>Deskripsi Mata Kuliah</b>	:	Mata kuliah ini membahas tentang <i>Patient safety</i> atau keselamatan pasien. <i>Patient safety</i> adalah suatu sistem asuhan pasien di layanan kesehatan menjadi lebih aman. Sistem ini mencegah terjadinya cedera atau kerugian pada pasien dan perawat yang disebabkan oleh kesalahan akibat melaksanakan suatu tindakan atau tidak mengambil tindakan yang seharusnya diambil atau akibat dari penularan infeksi nosokomial
<b>Outcome Pembelajaran</b>	:	Kompetensi Dasar mata kuliah manajemen pasien safety adalah mahasiswa mampu mengambil sikap mencegah terjadinya cedera yang disebabkan oleh kesalahan akibat melaksanakan suatu tindakan atau tidak mengambil tindakan yang seharusnya diambil atau akibat dari penularan infeksi nosokomial.
		<p>Pada akhir mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu :</p> <p><b>Knowledge &amp; understanding:</b>  Setelah mengikuti pembelajaran mata kuliah ini, diharapkan mahasiswa DIII Keperawatan semester II diharapkan mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu memahami konsep dan prinsip <i>patient safety</i></li> <li>2. Mampu memahami standar keselamatan pasien</li> <li>3. Mampu memahami langkah-langkah pelaksanaan <i>patient safety</i></li> <li>4. Mampu memahami kriteria monitoring dan evaluasi <i>patient safety</i></li> <li>5. Mampu menunjukkan kebijakan yang mendukung keselamatan pasien</li> <li>6. Mampu menunjukkan komunikasi dan peran perawat dalam <i>patient safety</i></li> <li>7. Mampu memahami konsep sterilisasi</li> <li>8. Mampu memahami konsep desinfeksi</li> </ol> <p><b>Psikomotor:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu melaksanakan tindakan pencegahan dan pengendalian infeksi silang</li> <li>2. Tindakan pencegahan dan pengendalian infeksi silang: cuci tangan</li> <li>3. Menggunakan sarung tangan bersih dan steril dengan benar</li> <li>4. Mempersiapkan alat-alat medis yang akan disteril</li> <li>5. Mengidentifikasi pasien di rumah sakit dan pengkajian resiko jatuh</li> <li>6. Melakukan restrain pada pasien yang beresiko mencederai diri sendiri, orang lain dan lingkungan.</li> </ol>

		7. Mempersiapkan pasien pre dan post operasi
<b>Learning Obyektif Mata Kuliah</b>	:	1. Menguasai konsep dan prinsip "Patient Safety" 2. Menguasai konsep dan prinsip sterilitas dan desinfeksi alat

**Evaluasi :**

1. **Teori : 45% (Sumatif I & II, Tugas, Seminar)**
  - Sumatif : 80%
  - Penyelesaian Tugas → (20 %)
2. **Praktikum : 45% (ujian+laporan praktik fieldtrip)**
3. **Soft Skill : 10% (3C)**

**Referensi Literatur :**

1. AHRQ Quality Indicators. 2003. **Guide to Patient Safety Indicators**. Rockville, MD: Agency for Healthcare Research and Quality; AHRQ Pub 03-R203
2. Departemen Kesehatan. 2006. **Panduan Nasional Komite Keselamatan Pasien Rumah Sakit (Patient Safety): Utamakan Keselamatan Pasien**. Jakarta: Departemen Kesehatan
3. World Health Organization. 2015. **Panduan Kurikulum Keselamatan Pasien Edisi Multi-Profesional**. Riviranty et. al. (Ed). Jakarta: Lembaga Kesehatan Budi Kemuliaan
4. Komalawati, Veronica. 2010. **Community & Patient Safety Dalam Perspektif Hukum Kesehatan**.
5. Lestari, Trisasi. **Koteks Mikro dalam Implementasi Patient Safety: Delapan Langkah Untuk Mengembangkan Budaya Patient Safety**. Buletin IHQN Vol II/Nomor.04/2006 Hal.1-3
6. Pabuti, Aumas. 2011. **Tujuh Langkah Menuju Keselamatan Pasien (KP) Rumah Sakit**. Proceedings of expert lecture of medical student of Block 21<sup>st</sup> of Andalas University, Indonesia
7. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 1691/ Menkes/ Per/ VIII/ 2011
8. Undang-Undang Republik Indonesia No 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit
9. Vincent & Coulter. 2002. Patient safety: what about the patient. Qual Saf Health Care 2002;11:76–80 dari <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC1743559/pdf/v011p00076.pdf>
10. Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, dan Praktik (Volume I), Penulis: Potter & Perry, Penerbit: EGC

### Matrik Rencana Pembelajaran

(1) Pertemuan ke -	(2) KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (LO)	(3) MATERI PEMBELAJARAN	(4) METODE PEMBELAJARAN	(5) AKTIVITAS PEMBELAJARAN	(6) BOBOT	(7) LITERATUR	(8) DOSEN
1 2 x 50 menit	Mahasiswa mampu memahami konsep dan prinsip <i>patient safety</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Standar nasional KP di RS</li> <li>2. Tujuh langkah menuju KP di RS</li> <li>3. Definisi <i>patient safety</i></li> <li>4. Tujuan <i>patient safety</i></li> <li>5. Komponen <i>patient safety</i></li> <li>6. Enam sasaran Keselamatan Pasien</li> <li>7. Sembilan solusi keselamatan Pasien di RS</li> </ol>	Ceramah dan Tanya Jawab	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dosen menjelaskan</li> <li>• Mahasiswa mendengarkan dan bertanya materi pembelajaran</li> <li>• Dosen memberi contoh dan mahasiswa membahas contohnya</li> </ul>	5%	1,2,3	IGN. DJUNIARTO
2 2 x 50 menit	Mahasiswa mampu memahami standar keselamatan pasien	<p>Tujuh standar keselamatan pasien</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Hak pasien</li> <li>b. Mendidik pasien dan keluarganya</li> <li>c. Keselamatan pasien dan kesinambungan pelayanan</li> <li>d. Penggunaan metode-metode peningkatan kinerja untuk melakukan evaluasi dan program pengkatan keselamatan pasien</li> <li>e. Peran kepemimpinan dalam meningkatkan keselamatan pasien</li> <li>f. Mendidik staf tentang keselamatan pasien</li> <li>g. Komunikasi merupakan kunci dari staf untuk mencapai keselamatan pasien</li> </ol>	Ceramah dan tanya jawab	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dosen menjelaskan</li> <li>• Mahasiswa mendengarkan dan bertanya materi pembelajaran</li> <li>• Dosen memberi contoh dan mahasiswa membahas contohnya</li> </ul>	5%	1,2,3,5,6	IGN. DJUNIARTO

(1) Pertemuan ke -	(2) KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (LO)	(3) MATERI PEMBELAJARAN	(4) METODE PEMBELAJARAN	(5) AKTIVITAS PEMBELAJARAN	(6) BOBOT	(7) LITERATUR	(8) DOSEN
3 2 x 50 menit	Mahasiswa mampu memahami langkah-langkah pelaksanaan <i>patient safety</i>  Mahasiswa mampu memahami kriteria monitoring dan evaluasi <i>patient safety</i>	a. Tujuh langkah menuju keselamatan pasien RS b. Langkah-langkah kegiatan pelaksanaan <i>Patient Safety</i> di RS c. Langkah-langkah kegiatan pelaksanaan <i>Patient Safety</i> di Puskesmas d. Langkah-langkah kegiatan pelaksanaan <i>Patient Safety</i> di Kabupaten/Kota/Provinsi e. Langkah-langkah kegiatan pelaksanaan <i>Patient Safety</i> di Pusat f. Delapan langkah mengembangkan <i>Patient Safety</i>  a. Sistem pencatatan dan pelaporan <i>Patient Safety</i> b. Monitoring dan Evaluasi <i>Patient Safety</i> c. Kriteria Monitoring dan Evaluasi <i>Patient Safety</i>	Ceramah dan tanya jawab	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dosen menjelaskan</li> <li>• Mahasiswa mendengarkan dan bertanya materi pembelajaran</li> <li>• Dosen memberi contoh dan mahasiswa membahas contohnya</li> </ul>	5%	1,2,3,4,5,6	IGN. DJUNIARTO
4 2 x 50 menit	Mahasiswa mampu menunjukkan kebijakan yang mendukung keselamatan pasien	1. Permenkes 1691/Menkes/Per/VIII/2011 atau KMK no 11 tahun 2017: tentang Keselamatan Pasien Rumah Sakit 2. Undang-Undang Republik Indonesia No 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit	SGD	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa berdiskusi dalam kelompok dan mempresentasikan hasil diskusinya kepada kelompok lain</li> <li>• Dosen memberikan tanggapan dan menyimpulkan diskusi</li> </ul>	(Penugasan 20%)	4,7,8	IGN. DJUNIARTO

(1) Pertemuan ke -	(2) KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (LO)	(3) MATERI PEMBELAJARAN	(4) METODE PEMBELAJARAN	(5) AKTIVITAS PEMBELAJARAN	(6) BOBOT	(7) LITERATUR	(8) DOSEN
5 2 x 50 menit	Mahasiswa mampu menunjukkan komunikasi dan peran perawat dalam <i>patient safety</i>	<p>Komunikasi tim kesehatan dalam <i>Patient Safety</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Komunikasi perawat dengan perawat lain</li> <li>Komunikasi perawat dengan ahli gizi</li> <li>Komunikasi perawat dengan dokter</li> <li>Komunikasi perawat dengan fisioterapis</li> </ol> <p>Peran perawat dalam <i>Patient Safety</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pencegahan dan penurunan kejadian yang tidak diharapkan dari kesalahan medis (<i>Medical Error</i>) di RS</li> <li>Peningkatan Keselamatan Pasien dan menciptakan budaya keselamatan pasien di RS</li> <li>Pelaksanaan program-program pencegahan</li> </ol>	Ceramah, Brainstroming dan Role play	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen menjelaskan</li> <li>Mahasiswa mendengarkan dan bertanya materi pembelajaran</li> <li>Mahasiswa dibagi menjadi 3 kelompok dan melakukan brainstroming dan role play</li> </ul>	5%	9,10	IGN. DJUNIARTO
6 2 x 50 menit	<p>Mahasiswa mampu memahami konsep sterilisasi</p> <p>Mahasiswa mampu memahami konsep</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Definisi sterilisasi</li> <li>Sterilisasi dengan pemanasan</li> <li>Sterilisasi dengan filtrasi</li> <li>Sterilisasi dengan penyinaran (radiasi)</li> <li>Sterilisasi cara kimia</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Definisi desinfeksi dan desinfektan</li> </ol>	Ceramah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen menjelaskan</li> <li>Mahasiswa mendengarkan dan bertanya materi pembelajaran</li> </ul>	5%	1,10	IGN. DJUNIARTO

	desinfeksi	2. Variabel dan desinfektan 3. Macam-macam desinfektan					
<b>(1)</b> Pertemuan ke -	<b>(2)</b> <b>KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (LO)</b>	<b>(3)</b> <b>MATERI PEMBELAJARAN</b>	<b>(4)</b> <b>METODE PEMBELAJARAN</b>	<b>(5)</b> <b>AKTIVITAS PEMBELAJARAN</b>	<b>(6)</b> <b>BOBOT</b>	<b>(7)</b> <b>LITERATUR</b>	<b>(8)</b> <b>DOSEN</b>
7 2 x 50 menit	Mahasiswa mampu memahami menejemen infeksi nosokomial. Mampu memahami konsep pencegahan penularan  Mahasiswa memahami tindakan pencegahan dan pengendalian infeksi silang.	1. Definisi infeksi nosokomial 2. Epidemiologi Infeksi nosokomial 3. Etiologi Infeksi Nosokomial 4. Agen Infeksi 5. Respon dan toleransi tubuh pasien  1. Penilaian yang digunakan untuk infeksi nosokomial 2. Faktor resiko infeksi nosokomial a. Infeksi secara langsung dan tidak langsung b. Resistensi Antibiotika c. Faktor alat 3. Cara penularan Infeksi nosokomial 4. Pencegahan terjadinya infeksi nosokomial	Ceramah dan Tanya Jawab	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen menjelaskan</li> <li>Mahasiswa mendengarkan dan bertanya materi pembelajaran</li> </ul>	5%	1,10	IGN. DJUNIARTO
<b>SUMATIF</b>							

<b>(1) Pertemuan ke -</b>	<b>(2) KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (LO)</b>	<b>(3) MATERI PEMBELAJARAN</b>	<b>(4) METODE PEMBELAJARAN</b>	<b>(5) AKTIVITAS PEMBELAJARAN</b>	<b>(6) BOBOT</b>	<b>(7) LITERATUR</b>	<b>(8) DOSEN</b>
8 170 menit	Mahasiswa mampu melaksanakan tindakan pencegahan dan pengendalian infeksi silang	Cuci tangan non steril dan menggunakan APD non steril	Praktikum	Dosen menjelaskan dan mendemonstrasikan Mahasiswa mempraktikan dan belajar mandiri			Murgi
9 170 menit	Mahasiswa mampu melaksanakan tindakan pencegahan dan pengendalian infeksi silang	Cuci tangan steril dan menggunakan APD steril	Praktikum	Dosen menjelaskan dan mendemonstrasikan Mahasiswa mempraktikan dan belajar mandiri			Murgi
10 170 menit	Mahasiswa mampu melaksanakan tindakan pencegahan dan pengendalian infeksi silang	Teknik sterilisasi alat cara fisik: pemanasan (panas kering, panas basah), filtrasi, dan radiasi	Praktikum	Dosen menjelaskan dan mendemonstrasikan Mahasiswa mempraktikan dan belajar mandiri			Novi
11 170 menit	Mahasiswa mampu melaksanakan tindakan pencegahan dan pengendalian infeksi silang	Teknik sterilisasi dengan cara kimia: larutan	Praktikum	Dosen menjelaskan dan mendemonstrasikan Mahasiswa mempraktikan dan belajar mandiri			Novi

(1) Pertemuan ke -	(2) KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (LO)	(3) MATERI PEMBELAJARAN	(4) METODE PEMBELAJARAN	(5) AKTIVITAS PEMBELAJARAN	(6) BOBOT	(7) LITERATUR	(8) DOSEN
12 170 menit	Mahasiswa mampu melakukan tindakan patient safety	Identifikasi pasien di rumah sakit dan pengkajian resiko jatuh	Praktikum	Dosen menjelaskan dan mendemonstrasikan Mahasiswa mempraktikan dan belajar mandiri			Djuniarto
13 170 menit	Mahasiswa mampu melakukan tindakan patient safety	Restrain pada pasien resiko mencederai diri sendiri, orang lain dan lingkungan	Praktikum	Dosen menjelaskan dan mendemonstrasikan Mahasiswa mempraktikan dan belajar mandiri			Djuniarto
14 170 menit	Mahasiswa mampu melaksanakan tindakan pencegahan dan pengendalian infeksi silang	Penanganan limbah medis dan non medis di rumah sakit/puskesmas	Fieldtrip				Djuniarto
17 170 menit	Mahasiswa mampu melaksanakan tindakan pencegahan dan pengendalian infeksi silang	Persiapan pasien pre dan post op a. Persiapan fisik sebelum operasi b. Persiapan psikologis c. Persiapan administrasi d. Persiapan lab penunjang e. Inforemed consent	Praktikum	Dosen menjelaskan dan mendemonstrasikan Mahasiswa mempraktikan dan belajar mandiri			Murgi

Yogyakarta, 20 Februari 2023

Mengetahui & menyetujui :

Ketua Program Studi



Agnes Erida Wijayanti, S.Kep., Ns., M.Kep

Koordinator Mata Kuliah

A handwritten signature in black ink, consisting of several overlapping loops and lines, positioned to the right of the text above.

Drh. Ignatius Djuniarto, S.Kep., M.M.R.

## **Panduan Penugasan Pembuatan Makalah dan Presentasi**

### **1. TUJUAN TUGAS**

Setelah mengerjakan penugasan dan presentasi kelompok diharapkan mahasiswa mampu:

- a. Membuat makalah **Kebijakan Yang Mendukung Keselamatan Pasien** secara berkelompok mengenai:
  - 1) Kelompok I: Permenkes 1691/Menkes/Per/VIII/2011 tentang Keselamatan Pasien Rumah Sakit
  - 2) Kelompok II: Undang-Undang Republik Indonesia No 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit
- b. Mempresentasikan makalahnya dihadapan pembimbing dan sesama mahasiswa

### **2. URAIAN TUGAS**

- a. Obyek garapan  
Dalam penugasan ini mahasiswa akan melakukan pembuatan makalah **Kebijakan Yang Mendukung Keselamatan Pasien.**
- b. Deskripsi tugas yang diharapkan  
Dalam kegiatan ini mahasiswa diharapkan mampu membuat literatur review dalam pembuatan makalah keperawatan
- c. Yang harus dikerjakan dan batasan-batasan  
Selama melakukan penulisan makalah mahasiswa harus menerapkan cara berpikir kritis dan menggunakan kaidah-kaidah penulisan ilmiah
- d. Metode /cara pengerjaan tugas  
Tugas individu dilakukan dengan langkah-langkah :
  - Mahasiswa diberikan waktu untuk menyusun makalah keperawatan yang terdiri dari:
    - a. Halaman Sampul
    - b. Kata pengantar
    - c. Daftar Isi
    - d. BAB I Pendahuluan
    - e. BAB II Isi
    - f. BAB III Pembahasan
    - g. BAB IV Kesimpulan dan Saran
  - Selama proses penelusuran literatur harus menggunakan sumber yang ilmiah dan tidak boleh lebih dari 10 tahun
  - Mahasiswa dapat menggunakan literatur dari internet (elektronik) maupun sumber cetak.
  - Selama melakukan penulisan makalah, mahasiswa diharuskan konsultasi dengan pembimbing minimal 3 kali
  - Tugas dikumpulkan satu hari sebelum jadwal presentasi yang telah ditetapkan
- e. Deskripsi luaran tugas yang diharapkan  
Setelah melakukan penulisan makalah mahasiswa mempresentasikan hasil dengan ketentuan sebagai berikut :

- Laporan diketik dengan huruf Arial, font 11, diketik minimal 4 halaman dengan spasi 1,5
- Cover laporan berisi judul , nama kelompok disertai pembagian tugas dengan plastik mika warna biru
- Laporan disertai file power point presentasi dalam CD (1 Kelompok 1 CD)

### 3. KRITERIA PENILAIAN

Penilaian terdiri dari penulisan hasil penulisan makalah dan presentasi kelompok sesuai format terlampir :

- Kriteria penilaian penulisan laporan ilmiah adalah sebagai berikut: penampilan laporan (10%), introduction sesuai dengan tema (10%), tinjauan kepustakaan (20%), hasil analisis dan pembahasan untuk literature revies (40%), Kesimpulan saran (5%), daftar kepustakaan (10%), dan waktu pengumpulan laporan (5%).
- Kriteria presentasi kelompok adalah sebagai berikut isi dan bentuk media presentasi (30%), penyampaian (50%), dan kesimpulan (20%)

#### Kriteria Penulisan Makalah

No	Aspek penilaian	Grade	Skor	Skor didapat	Indikator kinerja
1.	Sistematika dan penampilan laporan (10%)	Kurang	< 4		Sistematika penulisan dan informasi kurang jelas, penampilan penulisan sesuai standar, kurang inovatif dan kreatif, tidak terdapat kepustakaan
		Cukup	4-6,99		Sistematika penulisan cukup baik, informasi cukup jelas, penampilan penulisan cukup kreatif, kepustakaan belum dituliskan lengkap
		Baik	7-10		Sistematika penulisan baik, informasi jelas, penampilan penulisan inovatif dan kreatif, kepustakaan dituliskan lengkap
2	Pengantar (10%)	Kurang	< 4		Pengantar kurang sesuai dengan topik/materi yang dibahas, kurang sistematis, kurang disertai data pendukung, rumusan masalah kurang jelas
		Cukup	4-6,99		Pengantar sesuai dengan topik/materi yang dibahas, sistematis, disertai data pendukung, rumusan masalah cukup jelas
		Baik	7-10		Pengantar sesuai dengan topik/materi yang dibahas, sistematis, disertai data yang berdasarkan evidence serta rumusan masalah jelas
2.	Isi tinjauan kepustakaan (20%)	Kurang	< 8		Tinjauan pustaka kurang sesuai dengan topik/materi yang dibahas, kurang sistematis dan jelas, tidak kreatif dan inovatif
		Cukup	8-16,99		Tinjauan pustaka sesuai dengan topik/materi yang dibahas, cukup sistematis, cukup jelas, kurang kreatif dan inovatif
		Baik	17-25		Tinjauan pustaka sesuai dengan topik/materi yang dibahas, sistematis, jelas, kreatif dan

					inovatif
3.	Hasil Analisis dan pembahasan (40%)	Kurang	< 10		Analisis kurang jelas dan sistematis, Penyajian hasil informatif, inovatif dan kreatif, pembahasan kurang disertai penelitian atau teori yang mendukung
		Cukup	10-19,9		Analisis jelas namun kurang sistematis, Penyajian hasil informatif namun kurang inovatif dan kreatif, pembahasan sudah disertai penelitian yang mendukung namun kurang up to date dan kurang dari 5 hasil penelitian
		Baik	20-40		Analisis jelas dan sistematis, penyajian hasil informatif, inovatif dan kreatif, pembahasan sudah disertai penelitian yang mendukung dan up to date serta lebih dari 5 hasil penelitian
4.	Daftar kepustakaan (10%)	Kurang	< 4		Jumlah sumber kepustakaan kurang dari 2, sumber berasal dari texbook dan jurnal, tahun penerbitan referensi lebih dari 10 tahun, belum menuliskan kepustakaan lengkap dan benar
		Cukup	4 - 6,99		Jumlah sumber kepustakaan minimal 4, sumber berasal dari texbook dan jurnal, tahun penerbitan referensi minimal 10 tahun terakhir, penulisan kepustakaan lengkap dan benar
		Baik	7 – 10		Jumlah sumber kepustakaan minimal 6, sumber berasal dari texbook dan jurnal, tahun penerbitan referensi minimal 10 tahun terakhir, penulisan kepustakaan lengkap dan benar
5.	Waktu Pengumpulan laporan (10%)	Kurang	1		Terlambat > satu hari
		Cukup	3		Terlambat satu hari
		Baik	5		Tepat waktu sesuai panduan
Total Nilai Didapat					

### Kriteria Penilaian Presentasi

No	Aspek penilaian	Grade	Skor	Skor didapat	Indikator kinerja
1.	ISI DAN BENTUK MEDIA PRESENTASI (30%)	Kurang	0-9,99		Sistematika penulisan dan informasi kurang jelas, penampilan penulisan sesuai standar, tidak terdapat kepustakaan
		Cukup	10 - 19,9		Sistematika penulisan cukup baik, informasi cukup jelas, penampilan penulisan cukup kreatif, kepustakaan belum dituliskan lengkap
		Baik	20-30		Sistematika penulisan baik, informasi jelas,

					penampilan penulisan inovatif dan kreatif, kepustakaan dituliskan lengkap
2.	PENYAMPAIAN (50%)	Kurang	< 16		Tidak mampu mempertahankan minat dengan baik, kurang dapat menjawab pertanyaan dengan jelas dan tepat, waktu penyampaian kurang tepat, kurang menguasai penggunaan media
		Cukup	16,9-32		Cukup mampu mempertahankan minat, menjawab pertanyaan dengan cukup jelas dan tepat, penguasaan media cukup, waktu penyampaian cukup tepat
		Baik	32,9-50		Mampu mempertahankan minat peserta dengan baik, menjawab pertanyaan dengan jelas dan tepat, waktu penyampaian tepat, penguasaan media baik
3.	KESIMPULAN (20%)	Kurang	< 7		Tidak mampu menyimpulkan materi dengan jelas dan sistematis, tidak terdapat kesesuaian dengan materi yang disampaikan
		Cukup	7,9-14		Mampu menyimpulkan materi dengan cukup jelas dan sistematis, kesesuaian dengan materi yang disampaikan kurang
		Baik	14,9-20		Mampu menyimpulkan materi dengan jelas, sistematis, kesesuaian dengan materi yang disampaikan
Total Nilai Didapat					

## KISI KISI SOAL

LO	BAHAN MATERI	JUMLAH SOAL
Mahasiswa mampu memahami konsep dan prinsip <i>patient safety</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Definisi <i>patient safety</i></li> <li>b. Tujuan <i>patient safety</i></li> <li>c. Komponen <i>patient safety</i></li> <li>d. Enam sasaran Keselamatan Pasien</li> <li>e. Sembilan solusi keselamatan Pasien di RS</li> </ul>	5
Mahasiswa mampu memahami standar keselamatan pasien	<p>Tujuh standar keselamatan pasien</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Hak pasien</li> <li>b. Mendidik pasien dan keluarganya</li> <li>c. Keselamatan pasien dan kesinambungan pelayanan</li> <li>d. Penggunaan metode-metode peningkatan kinerja untuk melakukan evaluasi dan program peningkatan keselamatan pasien</li> <li>e. Peran kepemimpinan dalam meningkatkan keselamatan pasien</li> <li>f. Mendidik staf tentang keselamatan pasien</li> <li>g. Komunikasi merupakan kunci dari staf untuk mencapai keselamatan pasien</li> </ul>	5
Mahasiswa mampu memahami langkah-langkah pelaksanaan <i>patient safety</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tujuh langkah menuju keselamatan pasien RS</li> <li>b. Langkah-langkah kegiatan pelaksanaan <i>Patient Safety</i> di RS</li> <li>c. Langkah-langkah kegiatan pelaksanaan <i>Patient Safety</i> di Puskesmas</li> <li>d. Langkah-langkah kegiatan pelaksanaan <i>Patient Safety</i> di Kabupaten/Kota/Provinsi</li> <li>e. Langkah-langkah kegiatan pelaksanaan <i>Patient Safety</i> di Pusat</li> <li>f. Delapan langkah mengembangkan <i>Patient Safety</i></li> </ul>	8
Mahasiswa mampu memahami kriteria monitoring dan evaluasi <i>patient safety</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sistem pencatatan dan pelaporan <i>Patient Safety</i></li> <li>b. Monitoring dan Evaluasi <i>Patient Safety</i></li> <li>c. Kriteria Monitoring dan Evaluasi <i>Patient Safety</i></li> </ul>	
Mahasiswa mampu menunjukkan komunikasi dan peran perawat dalam <i>patient safety</i>	<p>Komunikasi tim kesehatan dalam <i>Patient Safety</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Komunikasi perawat dengan</li> </ul>	5

	<ul style="list-style-type: none"> <li>perawat lain</li> <li>b. Komunikasi perawat dengan ahli gizi</li> <li>c. Komunikasi perawat dengan dokter</li> <li>d. Komunikasi perawat dengan fisioterapis</li> </ul> <p>Peran perawat dalam <i>Patient Safety</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pencegahan dan penurunan kejadian yang tidak diharapkan dari kesalahan medis (<i>Medical Error</i>) di RS</li> </ul>	
<b>LO</b>	<b>BAHAN MATERI</b>	<b>JUMLAH SOAL</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Peningkatan Keselamatan Pasien dan menciptakan budaya keselamatan pasien di RS</li> <li>c. Pelaksanaan program-program pencegahan</li> </ul>	
Mahasiswa mampu memahami konsep sterilisasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Definisi sterilisasi</li> <li>b. Sterilisasi dengan pemanasan</li> <li>c. Sterilisasi dengan filtrasi</li> <li>d. Sterilisasi dengan penyinaran (radiasi)</li> <li>e. Sterilisasi cara kimia</li> </ul>	5
Mahasiswa mampu memahami konsep desinfeksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Definisi desinfeksi dan desinfektan</li> <li>b. Variabel dan desinfektan</li> <li>c. Macam-macam desinfektan</li> </ul>	
<p>Mahasiswa mampu memahami manajemen infeksi nosokomial. Mampu memahami konsep pencegahan penularan</p> <p>Mahasiswa memahami tindakan pencegahan dan pengendalian infeksi silang.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Definisi infeksi nosokomial</li> <li>b. Epidemiologi Infeksi nosokomial</li> <li>c. Etiologi Infeksi Nosokomial</li> <li>d. Agen Infeksi</li> <li>e. Respon dan toleransi tubuh pasien</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penilaian yang digunakan untuk infeksi nosokomial</li> <li>b. Faktor resiko infeksi nosokomial <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Infeksi secara langsung dan tidak langsung</li> <li>2. Resistensi Antibiotika</li> <li>3. Faktor alat</li> </ul> </li> <li>c. Cara penularan Infeksi nosokomial</li> <li>d. Pencegahan terjadinya infeksi nosokomial</li> </ul>	7
	Soal option	35